

Pemanfaatan PERPUSDES Berbasis Digital Sebagai Sentra Edukasi dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Deddy Junaedi, Moh Syadidul Itqan
deddyjuna87@gmail.com, itqan@unuja.ac.id
Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Abstrak,

Literasi merupakan suatu keterampilan seseorang untuk menggunakan potensi dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Menurut Toharuddin (2011) literasi adalah keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis, membaca, budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kegiatan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca, menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan pada proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya, serta mengerti atau memahami huruf dan mau belajar di lembaga formal maupun non formal atau dengan kata lain melek huruf. Secara luas literasi juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat kemampuan individu dalam membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal literasi, rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan waktu membaca sebanyak enam jam/Minggu, di atas rata-rata masyarakat Argentina, Turki, Spanyol, Kanada, Jerman, Amerika Serikat, Italia, Mexico, Inggris, Brazil, Taiwan, dan Jepang dengan rata-rata tiga jam/ Minggu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survey World Culture Index Score 2018 bahwa orang Indonesia memiliki peringkat kegemaran membaca di urutan 17 dari 30 negara. Oleh karena itu, kegemaran membaca masyarakat Indonesia perlu ditingkatkan lagi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia yaitu dengan Perpustakaan Desa (PERPUSDES).

PERPUSDES merupakan perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana atau media dalam meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan. Desa Kedung Rejoso Kecamatan Paiton memiliki PERPUSDES yang dinamakan Perpustakaan Desa Sang Juara. PERPUSDES ini terlaksana karena adanya program desa berdaya dengan tujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan. Berbagai kegiatan dilaksanakan di PERPUSDES Sang Juara, diantaranya Gerobak Sang Juara, Bimbingan Belajar, serta Pelatihan Kerajinan Masyarakat.

Sejalan dengan hal di atas, kami menawarkan kerjasama dalam meningkatkan budaya literasi untuk masyarakat di Desa Kedung Rejoso Kecamatan Paiton melalui PERPUSDES. Tiga fokus program kegiatan ini adalah memanfaatkan PERPUSDES sebagai sentra informasi, Sentra edukasi, dan sentra pemberdayaan masyarakat.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti penyediaan informasi berbasis komputer, pelatihan keterampilan pemuda desa, peningkatan keterampilan ibu PKK, pelaksanaan belajar di PERPUSDES, dan pelatihan kesenian. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Agustus – Desember 2019). Kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemuda karang taruna, ibu-ibu PKK, Lembaga Sekolah, dan PemKab dapat menentukan kesuksesan program ini.

Kata kunci; Literasi, PERPUSDES

Latar Belakang

Central Connecticut State University (CSSU) dalam survey bertajuk Worlds Most Literate Nations pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara. Nomor satu terdapat Finlandia, disusul Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia, Swiss, AS, dan Jerman. Indonesia hanya unggul dari negara Botswana. Peningkatan ini berdasarkan beberapa indikator yaitu perpustakaan, surat kabar, pendidikan dan ketersediaan komputer.

Sedangkan menurut survey Program for International Student Assessment (PISA) Indonesia berada di ranking 62 dari 70 negara. Penelitian ini menunjukkan rendahnya tingkat literasi Indonesia dibanding negara-negara di dunia. Di dalam survey ini Indonesia memperoleh skor rata-rata sains 493, membaca 493, dan matematika 490 dengan responden sebanyak 540.000 anak-anak sekolah usia 15 Tahun.

Kedua hasil di atas menunjukkan adanya masalah dalam budaya literasi anak-anak Indonesia. Berbagai hal telah dilakukan untuk memperbaiki kesadaran masyarakat dalam pentingnya literasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kedung Rejoso adalah dengan dibukanya PERPUSDES Sang Juara. Melalui PERPUSDES ini, diharapkan masyarakat Desa Kedung Rejoso dapat meningkatkan budaya literasinya. Diperlukan beberapa program pengembangan PERPUSDES sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Kesadaran masyarakat Desa Kedung Rejoso Kecamatan Paiton dalam meningkatkan budaya literasi ini perlu didukung oleh berbagai pihak segala usia. Di sisi lain, keterbatasan sarana prasarana PERPUSDES dalam menyediakan terwujudnya PERPUSDES moderen menjadi fokus utama dalam program kegiatan ini.

Dengan model pengembangan PERPUSDES sebagai sentra informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat ini, kedua masalah tersebut hendak dianalisis dan dipecahkan melalui program bertahap dan kontinu. Program ini menekankan bahwa PERPUSDES sebagai pusat pembelajaran anak-anak sekolah, pusat pengembangan keterampilan pemuda desa, serta pusat penggerak ekonomi kemasyarakatan. Dengan adanya program ini, maka PERPUSDES akan menjadi pusat segala kegiatan masyarakat Desa Kedung Rejoso Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Tinjauan Pustaka

Menurut Bafadal (2015:3) perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Sedangkan menurut Undang-undang Perpustakaan pada Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terkoordinir dengan baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di tempat perpustakaan tersebut berada. Tujuan dari perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala usia dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui PERPUSDES Sang Juara terlaksana berkat adanya program Desa Berdaya, yang diimplementasikan di Desa Kedung Rejoso, lokasinya berada di sebelah Masjid Raisul Anwar Dusun Panggung RT 15 / RW 7. Alasan penempatan PERPUSDES di sebelah Masjid salah satunya adalah lebih mendekatkan masyarakat dengan masjid, sehingga menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat dan membiasakan shalat berjamaah di masjid. Pendirian

PERPUSDES dimulai dengan melakukan kerjasama dengan takmir Masjid Raisul Anwar, Remaja binaan relawan Rumah Zakat, Serta beberapa relawan lainnya.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PERPUSDES Sang Juara Desa Kedung Rejoso sebagai berikut:

- 1) Gerobak Sang Juara Untuk lebih mendekatkan buku kepada semua lapisan masyarakat agar nantinya meningkatkan minat baca masyarakat yang tidak dapat hadir ke PERPUSDES, maka diluncurkan program layanan Gerobak Baca yang menyediakan buku bacaan dilengkapi dengan sarana melukis dan mewarnai yang akan berkeliling ke pusatpusat kegiatan masyarakat seperti Posyandu, Sekolah, dan di Taman Desa setiap Hari Sabtu dan Minggu.
- 2) Bimbingan Belajar Mayoritas pengunjung dan anggota PERPUSDES Sang Juara adalah anak- anak sekolah. Bimbingan belajar dilaksanakan sepulang sekolah sebanyak 25 anak. Tujuan bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.
- 3) Satu Minggu Satu Buku Program ini diselenggarakan hasil kerja sama PERPUSDES Sang Juara dengan lembaga pendidikan yang ada di Desa Kedung Rejoso. Program ini mewajibkan seluruh siswa di sekolah untuk membaca 1 buku dalam 1 minggu.



- 4) Kelas Parenting Tujuan dari program ini adalah menghasilkan generasi juara di Desa Kedung Rejoso. Sebanyak 15 Ibu- ibu diajarkan bagaimana mereka memahami cara mendidik anak dalam lingkungan keluarga. Program ini dilaksanakan 1 kali setiap bulan.
- 5) Pojok Baca Posyandu Program ini hasil kerjasama PERPUSDES dengan kader- kader Posyandu di Desa Kedung Rejoso dengan menyediakan buku- buku bacaan si tempat pelaksanaan posyandu. Diharapkan pengunjung dapat membaca serta meminjam buku yang telah disediakan.

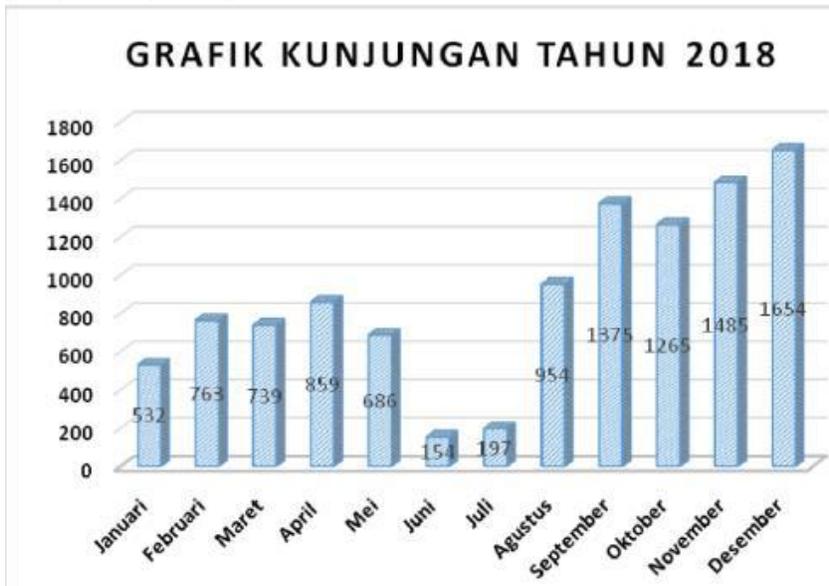


- 6) Pelatihan UKM Program ini memiliki tujuan dalam pengembangan kemandirian ekonomi warga Desa Kedung Rejoso khususnya kalangan Usaha Mikko dan Kecil dengan mengadakan berbagai ragam kegiatan pelatihan dan pembinaan keterampilan bagi masyarakat desa. Produk yang telah dihasilkan adalah kerajinan anyaman Tangguk Coboy.
- 7) Pelatihan Komputer Sasaran pelatihan komputer adalah pemuda desa dan ibu- ibu dengan tujuan mengetahui ilmu dasar komputer seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Dll
- 8) Pelatihan Kerajinan Masyarakat Program ini dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan kerajinan tangan seperti kerajinan anyaman kepada pemuda dan ibu- ibu untuk memperlancar ekonomi masyarakat dan menghidupkan budaya lama dan meningkatkan kreativitas masyarakat.
- 9) Pelatihan Online Marketing Program ini diikuti oleh pemuda desa dan ibu- ibu serta pelaku UMKM untuk mempermudah penjualan secara online.
- 10) Pelatihan Menulis Program ini dilaksanakan pada Tanggal 9 September 2018 di PERPUSDES yang diikuti oleh 15 Siswa dan 5 orang remaja dengan tujuan untuk melatih menulis dengan teknik berimajinasi.



Sampai saat ini jumlah anggota PERPUSDES Sang Juara mencapai 731 anggota dengan sekitar 525 anggota aktif. PERPUSDES Sang Juara pernah mendapatkan Juara 2 Lomba Perpustakaan Desa yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Probolinggo Tahun 2018. Selain itu PERPUSDES Sang Juara pernah memperoleh Award menulis Cerita Impact Perpustades dalam PLM Nasional Perpuseru 2018.

Sejak tahun 2018, jumlah pengunjung PERPUSDES Sang Juara tercatat sebanyak 10.663 pengunjung yang memanfaatkan layanan di PERPUSDES Sang Juara, dengan rata-rata 1000 pengunjung setiap bulannya.



Sumber: PERPUSDES Sang Juara

Jumlah koleksi buku di PERPUSDES Sang Juara sebanyak 2.126 judul buku dari berbagai jenis. Sedangkan jumlah peminjaman buku meningkat pesat menjadi 8.262 sejak bulan Maret – Desember 2018.



Sumber: PERPUSDES Sang Juara

Dari hasil riset awal di atas ditemukan fakta bahwa PERPUSDES Sang Juara telah menjalankan program kerja yang baik. Di sisi lain, jumlah pengunjung dan jumlah peminjaman buku juga sangat tinggi. Namun melihat fakta antusiasme pemerintahan Desa Kedung Rejoso beserta pengurus PERPUSDES Sang Juara maka potensi dari PERPUSDES dapat lebih ditingkatkan lagi. Berbagai perbaikan yang dapat dilakukan diantaranya adalah keterlibatan organisasi pemuda Karang Taruna Desa Kedung Rejoso dan organisasi Ibu- Ibu PKK Desa Kedung Rejoso Kecamatan Paiton.

Keterlibatan organisasi pemuda Karang Taruna Desa Kedung Rejoso dapat diwujudkan dalam peningkatan keterampilan pemuda di desa tersebut. Peningkatan keterampilan dapat dimulai dengan membaca buku. Dengan mengunjungi perpustakaan maka segala keterampilan yang akan dikuasai bisa dipelajari ilmunya. Menurut Undang- Undang Perpustakaan (2007:23), perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman, gagasan, pemikiran, pengalaman dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan/ pemikiran, pengalaman dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi- generasi selanjutnya. Jadi dengan mengunjungi perpustakaan, diharapkan pemuda desa Karang Taruna dapat mempelajari keterampilan – keterampilan orang sukses yang sudah berpengalaman.

Selain itu PERPUSDES juga dapat dijadikan sebagai pusat informasi yang ingin diketahui oleh masyarakat desa. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang dinamis dan masyarakat sekolah yang membutuhkan informasi ibarat dua sisi mata uang yang saling terkait yang tak dapat dipisahkan (2013:125). Dengan berkembangnya teknologi maka digitalisasi informasi perpustakaan perlu dilakukan, sehingga masyarakat yang tidak dapat mengunjungi perpustakaan dapat memperoleh informasi dari gawai yang mereka punya.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan beberapa peningkatan program kerja PERPUSDES Sang Juara Desa Kedung Rejoso guna meningkatkan budaya literasi serta kebermanfaatannya PERPUSDES di Desa Kedung Rejoso Kecamatan Paiton. Oleh karena itu program sentralisasi informasi, sentralisasi edukasi, serta sentralisasi pemberdayaan masyarakat berbasis PERPUSDES sangat diutamakan. Sehingga manfaat PERPUSDES dapat dinikmati oleh masyarakat segala usia.

Metode

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya sebagai berikut:



Gambar 2.1. Rancang Bangun Strategi Aksi

Strategi pertama, Kerja sama dengan lembaga pendidikan. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pendataan kebutuhan buku oleh siswa sekolah.

Langkah ini diambil untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam membaca buku di PERPUSDES Sang Juara.

2. Penjadwalan kunjungan wajib bagi siswa sekolah.

Langkah ini diambil agar kunjungan siswa dari berbagai sekolah dapat teratur atau terjadwal.

3. Program lomba tingkat siswa.

Langkah ini diambil agar PERPUSDES Sang Juara dapat menjadi tempat melatih siswa sekolah berprestasi.

4. Program pelatihan kesenian.

Langkah ini diambil agar PERPUSDES Sang Juara dapat menjadi tempat siswa mengasah kesenian yang dimiliki.

Strategi kedua, Kerja sama dengan organisasi pemuda Karang Taruna. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Kerjasama dengan CSR YTL/ CSR PJB Paiton.

Langkah ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan buku dan sarana dan prasarana yang diperlukan.

2. Kerjasama dengan PERPUSDA Kabupaten Probolinggo.

Langkah ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan buku keterampilan yang dibutuhkan.

3. Kerjasama dengan PEMKAB Kabupaten Probolinggo.

Langkah ini dilakukan untuk melatih keterampilan pemuda Desa Karang Taruna.

4. Pembuatan *Cafe Membaca*.

Langkah ini dilakukan agar pemuda yang ada di Desa Kedung Rejoso dapat nyaman berada di Lingkungan PERPUSDES Sang Juara.

5. Penyediaan akses internet memadai.

Langkah ini dilakukan agar pemuda desa dapat memperoleh informasi secara cepat.

6. Penyediaan komputer.

Langkah ini dilakukan untuk melakukan proses penjualan online produk yang telah dihasilkan.

Strategi ketiga, Pendayagunaan arisan ibu- ibu PKK, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Penyediaan tempat yang menyenangkan bagi ibu- ibu PKK.

Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK mendapatkan tempat berkumpul yang menyenangkan.

2. Penyediaan buku resep makanan.

Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK selain arisan dapat juga menambah pengalaman memasak.

3. Penyediaan alat memasak.

Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK setelah memperoleh pengalaman memasak, dapat langsung mempratekkan.

4. Penyediaan buku kerajinan.

Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK selain arisan dapat juga memperoleh inspirasi mengenai ekonomi kerakyatan

Jadwal

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menganalisis ekosistem sekitar kawasan PLTU							V					
2	Mengundang para pakar							V					
3	Merancang proposal kerja-sama							V					
4	Mencari partner kerja-sama proyek								V				
5	Mensosialisasikan program ke lembaga pendidikan								V				
6	Pelatihan <i>community practice</i>								V				
7	Menjalankan proyek penanaman mangrove									V			
8	Mendorong pembaruan fasilitas pendukung ekosistem									V			
9	Merancang jadwal regular pengawasan									V			
10	Membentuk komunitas aksi peduli ekosistem laut									V			
11	Melibatkan para aktivis lingkungan dari PP Nurul Jadid									V			
12	Monitoring kerja-sama										V		
13	Mengawasi pelaksanaan kebijakan										V		
14	Mendaftar kemajuan dan kegagalan										V		

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara Republik Indonesia.
2007. “Undang- undang perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007”. Cet. Ke-1, Asa Mandiri
- Umar, T. 2013. *Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca*. Jurnal Khizanah Al-Hikmah Vol. 1 No 2. Juli- Desember 2013
- Haglund, B. M. & Still, T. W. 2005. *Hands-on Environmentalism*. San Francisco: Encounter Books.
- Hermawan, W. “Sisi Lain PLTU Paiton”. <http://blognyewahyu.wordpress.com/2013/06/23/sisi-lain-pltu-paiton/> Diakses pada 17 Juni 2020.
- Hutomo, M. & Arinardi, O. H. 1992. “Dampak Pembangkit Tenaga Listrik (Terutama Limbah Termal) terhadap Ekosistem Akuatik”. *Oseana*, (17):4, hlm. 135-158.
- King, R. 2008. *Kuala Lumpur and Putrajaya: Negotiating Urban Space in Malaysia*. NIAS Press.
- Savage, V. R. 2006. “Ecology Matters: Sustainable Development in Southeast Asia”. *Sustain Sci*, 1, hlm. 37-63.
- Toharuddin, dkk. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung : Humaniora
- Yusuf, I. “PLTU dan Kerusakan Lingkungan”. http://rapel2007.blogspot.com/2010/01/pltu-dan-kerusakan-lingkungan_18.html Diakses pada 15 Juni 2020